

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham sering diterjemahkan ke dalam kenaikan harga pasar saham (Hanafi, 2013: 23). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham merupakan cerminan dari setiap keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen, sehingga nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen. Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2013). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV)

Husnan dan Pudjiastuti (2013: 41) menyatakan bahwa *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan

dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *Price Book Value* adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham.

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2013: 19). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Pengaruh yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (Prihadi, 2019). Investor dan analis akan memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan sebagai daya tarik utama. Profitabilitas mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya maka para pemegang saham atau investor tertarik karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga banyak sehingga nanti return yang akan didapatkannya juga tinggi sehingga akan banyak permintaan saham yang membuat harganya naik yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Yanti & Abundanti, 2019: 34)

Sudana (2013: 27) menyatakan bahwa rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (current ratio), rasio kas dan rasio cepat. jika likuiditas semakin tinggi mengartikan

bahwa kinerjanya bagus karena perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya menggunakan hartanya yang berarti aset perusahaan mudah dicairkan dan tidak ada yang menganggur yang malah menambah biaya perawatan sehingga dapat menambah kepercayaan investor bahwa perusahaan juga mampu membayar dividen. Dengan begitu maka nilai perusahaan pun juga akan meningkat (Sudiani & Darmayanti, 2016:4548).

Lalu ada juga *leverage* yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, jika nilainya kecil berarti semakin baik dalam pemenuhan kewajiban, dan sebaliknya jika nilai *leverage* nya tinggi. Nilai *leverage* yang tinggi akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan karena mereka tidak mampu membayarkan kewajibannya apalagi untuk memakmurkan pemegang sahamnya (Mery et al., 2018:2003). Akan tetapi menurut Febrianti (2013:146) semakin banyak hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang dapat mengurangi pembayaran pajak. Akan tetapi jika penggunaan hutang tersebut digunakan hanya untuk investasi yang tidak menguntungkan maka akan timbul risiko financial distress

Pengaruh terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan. Menurut Perwira dan Wiksuana (2018), Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dinyatakan dengan perubahan (penurunan atau peningkatan) total asset saat ini dibandingkan dengan total asset masa lalu. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki

pertumbuhan total aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor maupun kreditor karena mencerminkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang dimanfaatkan untuk penambahan jumlah aktiva yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan (Meidiawati, 2016).

Penelitian ini mengambil objek perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan telekomunikasi selama tahun 2018-2021 adalah beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan. Berikut tabel dari nilai perusahaan (PBV) untuk 8 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Telekomunikasi Periode 2018-2021**

No	Kode	Nama Perusahaan Telekomunikasi	PBV			
			2018	2019	2020	2021
1	TLKM	PT Telkom Indonesia Tbk	3,41	2,67	2,60	2,38
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk	0,99	1,08	1,24	1,42
3	ISAT	PT Indosat Tbk	1,42	0,81	0,82	1,73
4	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	3,93	0,86	1,85	3,37
5	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	4,85	3,55	6,55	7,55
6	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	4,79	4,75	5,25	5,91
7	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia	1,82	1,36	1,26	1,77
8	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	1,46	1,96	2,63	1,96

Sumber : Financial Statements Perusahaan Telekomunikasi (www.indopremier.com) 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa nilai perusahaan pada PT Telkom Indonesia Tbk mengalami penurunan berturut-turut selama tahun 2019-2021. PT Telkom Indonesia Tbk mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan bahwa kepercayaan pasar akan prospek perusahaan menurun. Selain itu perusahaan telekomunikasi lainnya juga mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun tertentu seperti PT Indosat Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019 dimana nilai perusahaan pada tahun 2018 sebesar 1,42 menjadi 0,81. Sama halnya yang terjadi pada PT Smartfreen Telecom Tbk, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia serta PT Protech Mitra Perkasa Tbk. Fenomena menurunnya nilai perusahaan yang dialami oleh beberapa perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bei periode 2018-2021, menandakan bahwa pasar mulai kurang percaya terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021.**

## **1.2. Ruang lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

- b. Obyek yang akan diteliti adalah perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, sebanyak 8 perusahaan .
- c. Penelitian ini dilakukan 1 bulan setelah proposal disetujui yaitu bulan juni tahun 2023

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan menjadi tolak ukur apakah perusahaan tersebut mampu menunjukkan prestasi dan kinerja yang baik. Fenomena menurunnya nilai perusahaan yang dialami oleh beberapa perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, menandakan bahwa pasar mulai kurang percaya terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Rendahnya nilai perusahaan menggambarkan bahwa nilai pasar akan lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai perusahaan. Semakin rendah nilai nilai perusahaan mengakibatkan semakin rendah pula harga saham perusahaan yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Sesuai dengan yang dikemukakan dalam rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
- b. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
- c. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

- d. Apakah ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
- e. Apakah ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 secara berganda?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- b. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- c. Menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- d. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
- e. Menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 secara berganda.

### **1.5. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen ke depannya.